

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau disingkat PTK (*Classroom Action Research*).

Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi, 2006 (E. Mulyasa, 2009:10-11) menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya, yakni Penelitian + Tindakan + Kelas, dengan paparan sebagai berikut :

Penelitian menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Tindakan menunjuk pada gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.

Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi pada pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan pemahaman terhadap tiga kata kunci diatas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar suatu kelompok peserta didik dengan memberikan suatu tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama sama peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

PTK ini dilaksanakan di SD Negeri Campaka III Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur. SD Negeri Campaka III Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang 17 laki laki dan 17 orang perempuan. SDN Campaka III terdiri dari 7 ruangan yang terdiri dari 1 ruang kantor dan 6 ruang kelas. Kondisi kelas baik dengan tidak adanya kerusakan pada bangunan dan letak sekolah yang berada dipinggir jalan raya. Siswa yang sekolah di SD ini merupakan siswa sekitar lingkungan sekolah dengan jarak yang paling jauh adalah sekitar 3 km dari sekolah.

C. Prosedur Penelitian

Tahapan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri atas : 1). Perencanaan (*Planning*), 2). Pelaksanaan (*Action*), 3). Observasi (*Observation*), dan 4). Refleksi (*Reflection*) dalam satu tahapan atau siklus. model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan ialah model spiral seperti yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Khomarudin, Z, 2009:23) yaitu merupakan kegiatan kegiatan dalam bentuk spiral yang meliputi : perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Yang dilaksanakan secara terus menerus sampai dengan tujuan yang dimaksud tercapai dengan melakukan perbaikan perbaikan pada tahap perencanaan pada siklus kedua dan siklus seterusnya.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas secara lebih rinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planing*)

Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan sebagai berikut:

- a. Menelaah kurikulum 2006 khususnya pada mata pelajaran IPS kelas V;
- b. Menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan materi pembelajaran yang harus segera dicari alternatif pemecahannya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun instrument penelitian;
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang dengan menggunakan model Cooperative Learning type Make a Match;
- d. Menyusun Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan;
- e. Memberikan informasi kepada rekan sejawat yang membantu dalam penelitian ini untuk mengamati jalannya pelaksanaan tindakan sesuai dengan instrumen-instrumen yang ada;
- f. Mempersiapkan cara-cara melakukan observasi terhadap proses dan hasil pada pelaksanaan tindakan yang berlangsung;

2. Tindakan (*Action*)

Kegiatan dalam tahapan ini ialah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya. Penelitian dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung, pembelajaran tiap siklus berlangsung dengan alokasi waktu 2x35 menit.

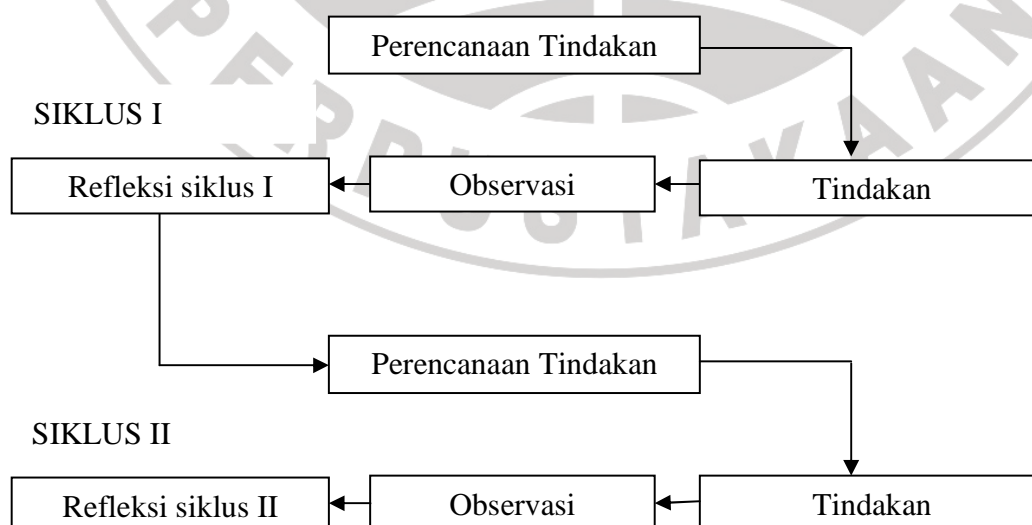
3. Observasi (*Observation*)

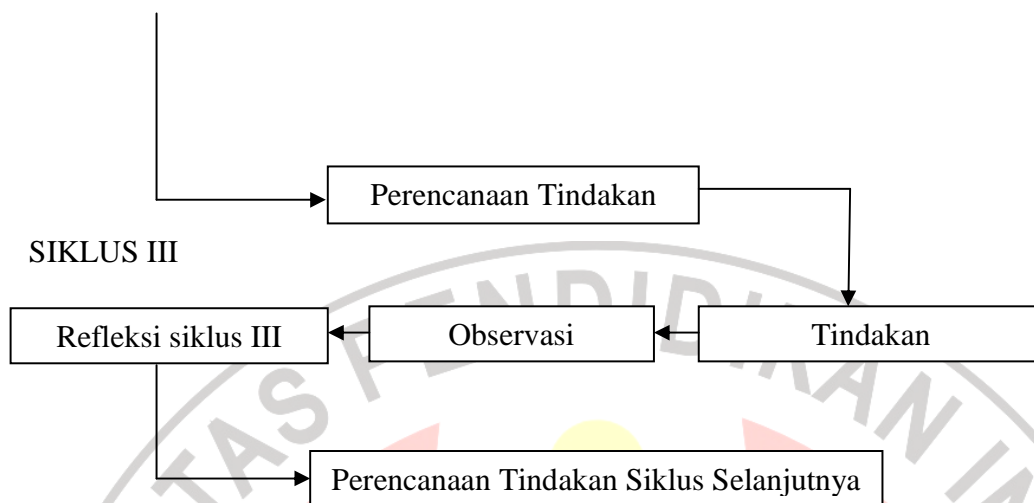
Kegiatan ini adalah proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan temuan-temuan penting, baik terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Observasi dilakukan secara terus menerus dari siklus satu dan pada siklus berikutnya sampai pelaksanaan tindakan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan.

4. Refleksi (*Reflection*)

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian tindakan kelas. Pada tahapan ini dilakukan pengkajian dan pertimbangan terhadap proses dan hasil dari pelaksanaan pembelajaran pada setiap tindakan, untuk mengetahui kekurangan dan atau kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran. Selanjutnya dilakukan revisi atau perbaikan terhadap rencana awal.

Adapun tahapan penelitian dan Siklus kegiatan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :





**Gambar 3.1: Bagan Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral
Yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart,1998
(Diadopsi Dari E. Mulyasa 2009: 13)**

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka diperlukan teknik penelitian dengan menggunakan instrument-instrumen penelitian, diantaranya :

1. Lembar Observasi

Sapriya *et al* (Iis Indraeni, 2009 :48) mengemukakan bahwa istilah observasi berasal dari bahasa Inggris “ observation” yang berarti pengawasan, pengamatan dan pandangan.

Lembar Observasi adalah alat untuk mengukur proses pembelajaran atau pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

Pedoman observasi aktivitas guru dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Aspek Kegiatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Kegiatan Awal			
• Membuka pelajaran			
• Pengkondisian kelas			
• Menarik perhatian siswa			
• Mengadakan Tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang Kegiatan ekonomi di Indonesia			
Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran			
Kegiatan Inti			
• Menggunakan media yang menunjang dalam penyampaian materi pembelajaran			
• Menyuruh semua siswa berdiri membentuk lingkaran			
• Membagikan kartu yang berisi soal dan kartu yang berisi jawaban yang berkaitan dengan Kegiatan Ekonomi di Indonesia			
• Menyuruh siswa mencari pasangan untuk menemukan kartu yang sesuai dengan kartu yang dipegangnya			
• Setelah semua siswa menemukan pasangan kartunya guru			

membagikan LKS			
<ul style="list-style-type: none"> Mengintruksikan siswa untuk berdiskusi dengan teman sepasangnya mengisi LKS 			
<ul style="list-style-type: none"> Menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 			
<ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menanggapi pertanyaan 			
Kegiatan Akhir			
<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi pelajaran 			
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan penguatan 			
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan post tes 			
<ul style="list-style-type: none"> Menutup pelajaran. 			

Sedangkan pedoman observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Aspek Kegiatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Kegiatan Awal			
<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdoa sebelum belajar 			
<ul style="list-style-type: none"> Siswa memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari 			
<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru 			

<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengungkapkan pengetahuan awalyang dimilikinya mengenai Kegiatan Ekonomi di Indonesia 			
Kegiatan Inti			
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar jenis kegiatan usaha di bidang ekonomi 			
<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiri membentuk lingkaran 			
<ul style="list-style-type: none"> Tiap siswa menapat satu buah kartu kemudian mencari pasangan untuk menemukan kartu yang sesuai dengan kartu yang dipegangnya 			
<ul style="list-style-type: none"> Secara berpasangan siswa berdiskusi untuk mengisi LKS yang diberikan guru 			
<ul style="list-style-type: none"> Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas 			
<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan tanggapan terhadap kelompok lain 			
Kegiatan Akhir			
<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan hal-hal yang belum di mengerti 			
<ul style="list-style-type: none"> Menerjakan post tes 			

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang di ajukan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis (Ingridwati Kurnia, dkk. 2007 : 4. 15).

Pada umumnya di dalam angket terdapat dua bagian pokok yaitu ;

- a. bagian yang mengandung data identitas
- b. bagian yang mengandung pertanyaan/ pernyataan yang ingin di peroleh jawabannya.

Lembar angket siswa dapat dilihat pada table berikut :

tabel 3.3
Lembar Angket Untuk Siswa

I. Identitas siswa

1. Nama :
2. Kelas :
3. No. Absen/Induk :

II. Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda beclist (v) pada kolom jawaban yang sesuai !

No.	Pertanyaan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Menurut pendapat kamu apakah pembelajaran IPS dengan menggunakan model seperti ini menyenangkan ?		
2.	Apakah model mencari pasangan memberikan kamu semangat dalam belajar IPS ?		
3.	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran mencari pasangan dapat membantu kamu dalam memahami materipelajaran ?		
4.	Apakah pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran mencari		

	pasangan memberi kamu pengalaman baru ?		
5.	Apakah dengan model pembelajaran seperti ini dapat membantu kamu dalam bekerja sama dengan teman pada saat pembelajaran ?		

3. Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berbentuk uraian. Tes tertulis diberikan sebagai penunjang adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS siswamateri kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan type Make a Match.

E. Analisis Data

Analisis data yang di gunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif.Data-data yang di peroleh melalui kegiatan observasi aktivitas siswa dan guru. Serta hasil tes siswa dalam proses pembelajaran pada materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia type Make a Match.

Adapun analisis Kuantitatif di gunakan untuk melihat ada tidaknya peningkatan terhadap hasil belajar siswa.Hasil belajar sebagai data kuantitatif di peroleh dari hasil tes evaluasi secara individual, data tersebut di tulis dalam bentuk table supaya memudahkan dalam penyusunan dan pengolahan data.

F. Waktu Penelitian

Keseluruhan dari rencana kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan berdasarkan pada tabel dibawah ini :

No.	Jenis Kegiatan	Bulan			
		Maret	April	Mei	Juni
1	Penyusunan Poposal	V			
2	Penyusunan Instrumen		V		
3	Melaksanakan PTK		V		
4	Pengolahan data hasil PTK			V	
5	Penyusunan hasil PTK dalam bentuk skripsi			v	
6	Pelaporan hasil PTK				v

